

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada umumnya ialah suatu kegiatan bersifat ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang terdiri dari tujuan atau kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mencari dan mengumpulkan data untuk dibuat menjadi informasi yang selengkap-lengkapnyanya pada evaluasi program pelatihan komputer di Lembaga Pendidikan Prawita. Menurut (Abdussamad, 2021, hlm. 30) penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan dalam melakukan sebuah penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang memiliki sifat mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian menggunakan metode ini sering disebut *naturalistic inquiry* atau *field study*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan dalam penelitian ini data yang akan diperoleh adalah data–data deskriptif yang tidak menggunakan data berbentuk angka atau *numerical* untuk menerangkan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari evaluasi pada program pelatihan komputer di Lembaga Pendidikan Prawita. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui interaksi langsung dengan subjek dan objek. Oleh karena itu, data yang diperoleh akan bersifat lebih nyata dan lengkap agar mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini dimulai pada awal penelitian untuk menunjukkan batasan apa yang akan diteliti. Perlu diketahui bahwa fokus penelitian juga berfungsi untuk memberikan arahan sepanjang penelitian, terutama berkaitan dengan proses pengambilan data yang relevan. Selain itu, fokus penelitian merupakan pusat perhatian dari apa yang akan diteliti agar bisa mendapatkan data yang dikumpulkan, kemudian diolah, dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif masalah yang dibawa oleh peneliti masih berbentuk remang-remang bahkan belum jelas dan dinamis, oleh karena itu masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan (Abdussamad, 2021, hlm. 123). Penetapan fokus penelitian sangat penting didalam sebuah penelitian karena dapat mencegah sifat bias dalam mempersiapkan dan membahas masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian yaitu evaluasi pada program pelatihan komputer.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut (Abdussamad, 2021, hlm. 130) subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data. Konsep subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa saja yang diteliti. Permasalahan penelitian kualitatif adalah bagaimana kita dapat menentukan dan mendapatkan subjek penelitian dan unit pengamatan penelitian sehingga penelitian tersebut dapat dianggap kredibel. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan subjek, metode untuk mendapatkan subjek tersebut, dan apakah metode yang digunakan untuk mendapatkan sumber data yang tepat dan representatif. Berdasarkan bahasan tersebut, identifikasi informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan (Nasution, 2023, hlm. 80). Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja melewati jalan mengambil sampel tertentu saja sesuai dengan karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu dan dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan secara tidak acak.

Maka dari itu, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan atau subjek penelitian ialah Pengelola yang secara langsung mengetahui dan mengelola lembaga beserta program-programnya, Tentor selaku individu yang terlibat dan menjalankan program pelatihan komputer serta berinteraksi dengan para peserta, dan Peserta didik yang langsung terlibat dengan program pelatihan komputer dalam mengikuti pembelajaran sampai akhir.

Tabel 3. 1 Daftar Informan Lembaga Pendidikan Prawita

No	Nama	Jabatan	Kode Informan
1.	Elni Yuliani	Pengelola Lembaga	EY
2.	Lutpi Awaliyah	Pengelola Lembaga	LA
3.	Fadlan Fikri Zulfikar	Tentor/Tutor Komputer	FFZ
4.	Adang Ardiansyah	Tentor/Tutor Komputer	AA
5.	Arvin Sultan Satria	Peserta Didik	ASS

(Sumber: Data Peneliti, 2024)

3.3.2 Objek Penelitian

Suatu objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik sentral pada sebuah penelitian. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif ini tidak dibatasi dengan banyaknya atau jumlah responden, serta penelitian dapat dilakukan terhadap seorang objek penelitian saja (Abdussamad, 2021, hlm. 138). Objek dalam penelitian ini adalah evaluasi program pelatihan komputer di Lembaga Pendidikan Prawita yang di mana hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan/perbaikan untuk kedepannya.

3.4 Sumber Data

Pada Penelitian ini akan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang berasal dari subjek penelitian melalui wawancara terstruktur dan sesuai dengan fokus penelitian. Data sekunder ialah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data serta berasal dari berbagai studi literatur atau dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder ini akan digunakan sebagai pendukung dan untuk menambah pemahaman mengenai evaluasi pada sebuah program pelatihan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis karena tujuan utama dari adanya penelitian ialah untuk memperoleh data

yang kemudian akan diolah. Apabila peneliti tidak mengetahui/memiliki jajaran teknik pengumpulan data, maka penelitian yang dilakukan akan menjadi cukup sulit karena peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis (Citriadin, 2020, hlm. 82). Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Pada pelaksanaan observasi, peneliti menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar, yakni peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian dan mengamati selama pelaksanaan untuk mempermudah dalam memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan. Dengan demikian, subjek penelitian mengetahui dengan jelas kegiatan peneliti dari awal hingga akhir.

3.5.2 Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan kegiatan bertemunya dua orang atau lebih untuk bertukar ide atau informasi melalui proses tanya jawab dan dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, sehingga dapat dikonstruksi sebuah makna dalam suatu topik tertentu. Sementara menurut Nazir dalam (Citriadin, 2020, hlm. 91) wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pihak penanya atau pewawancara dengan pihak penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam proses pengumpulan data melalui teknik wawancara, peneliti langsung menemui subjek penelitian. Narasumber meliputi pengelola pelatihan, tentor pelatihan dan peserta pelatihan. Berlangsungnya proses wawancara ini peneliti akan menggali informasi mengenai evaluasi pada program pelatihan komputer yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Prawita.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan hadir dalam berbagai macam bentuk seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Lincoln dan Guba dalam (Citriadin, 2020, hlm. 99) mengatakan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian. Selain itu, dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengambil foto/video untuk disimpan dan nanti bisa menjadi bukti terhadap pelaporan apa pun. Dokumentasi yang diambil berupa dokumentasi wawancara, dokumentasi tentang lokasi penelitian dan dokumen mengenai program pelatihan yang dilaksanakan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut (Citriadin, 2020, hlm. 104) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup untuk mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam sub-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang perlu dipelajari, dan sampai pada kesimpulan yang membuat data mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.

Sehubungan dengan hal itu, analisis data di lapangan akan menggunakan model Miles & Huberman, yang menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun teknik analisis ini meliputi 3 tahap:

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diseleksi dan diidentifikasi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data dan mencari yang baru bila diperlukan.

3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya ialah melakukan penyajian data apabila data yang dimiliki sudah di reduksi. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data, maka demikian peneliti akan lebih memudahkan untuk memahami dalam menguasai kebenaran data tersebut yang dikhususkan pada evaluasi pada program pelatihan komputer di Lembaga Pendidikan Prawita Kota Tasikmalaya.

3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap akhir ini menurut Miles & Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil analisis penyajian data yang merupakan jawaban dari fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori (Saleh, 2017, hlm. 94). Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah bersifat sementara dan akan diubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana evaluasi pada program pelatihan komputer di Lembaga Pendidikan Prawita Kota Tasikmalaya.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dijalankan untuk melakukan penyelidikan yang sistematis mengenai sebuah topik yang diteliti.

Dalam pelaksanaan penelitian tentang Evaluasi Pada Program Pelatihan Komputer di Lembaga Pendidikan Prawita Kota Tasikmalaya akan mengikuti tahapan-tahapan yang dikemukakan oleh Moleong dalam (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 24) yang terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

3.7.1 Tahapan Pra Lapangan

Tahapan awal yakni adalah tahapan pra-lapangan yang dilakukan pada penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan mempersiapkan diri dan hal lainnya untuk memasuki ke dalam lapangan penelitian.

3.7.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menggunakan pendekatan yang telah ditetapkan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Dengan menggunakan cara yang intensif dan sesuai prosedur yang ada untuk mengakumulasi data-data penelitian, berikutnya informasi tersebut digabungkan serta disusun.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap ini di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dari sumber data maupun dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian. Tujuan utama dari penulisan ini adalah untuk membuat laporan yang baik, terorganisir, dan sistematis yang mengkomunikasikan informasi hasil penelitian dengan cara yang jelas dan terorganisir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian dilakukan selama proses penelitian berlangsung dimulai dari tahap persiapan dengan mencari permasalahan, bimbingan, dan dilanjutkan dengan revisi proposal sampai dengan proses bimbingan seminar hasil hingga sidang skripsi. Selengkapnya mengenai waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut yang akan digunakan sebagai acuan.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Melakukan Observasi Awal							
2.	Penyusunan dan Pengajuan Judul							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Menyusun Instrumen Penelitian							
7.	Pelaksanaan Penelitian							
8.	Pengolahan dan Analisis Data							
9.	Ujian Seminar Hasil							
10.	Penyusunan Skripsi							
11.	Ujian Skripsi							

(Sumber: Data Peneliti, 2024)

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Prawita yang beralamatkan di Jl. Merdeka No.4, Tawang Sari, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan saat melakukan

observasi awal, peneliti menemukan bahwa lembaga ini belum mencoba menggunakan model evaluasi yang umumnya digunakan pada berbagai program yang ada dan telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 7 bulan, September-Maret. Penelitian ini diawali dengan observasi awal dengan melakukan observasi secara singkat kepada pengelola Lembaga Pendidikan Prawita untuk mendapatkan informasi.